

SKRIPSI

**PERFORMAN AYAM PETELUR UMUR 40 HARI -75
HARIYANG DIBERI EKSTRAK TEMULAWAK(*Curcuma
xanthorrhiza* Roxb) DENGANKONSENTRASI
YANG BERBEDA**



Oleh:

**Nur Islami
11081202835**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2015**

SKRIPSI

**PERFORMAN AYAM PETELUR UMUR 40 HARI -75
HARI YANG DIBERI EKSTRAK TEMULAWAK (*Curcuma
xanthorrhiza* Roxb) DENGAN KONSENTRASI
YANG BERBEDA**



Oleh:

**Nur Islami
11081202835**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Performan Ayam Petelur Umur 40 Hari - 75 Hari yang Diberi Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorriza* Roxb) dengan Konsentrasi yang Berbeda

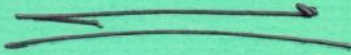
Nama : Nur Islami

Nim : 11081202835

Jurusan : Ilmu Peternakan

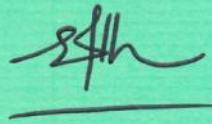
Menyetujui,
Setelah diseminarkan pada tanggal 11 Februari 2015

Pembimbing I



Anwar Efendi Harahap, S.Pt., M.Si
NIK. 130710014

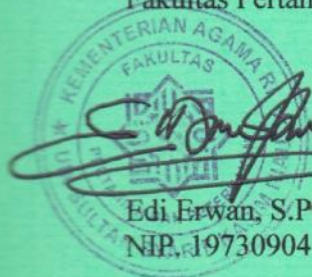
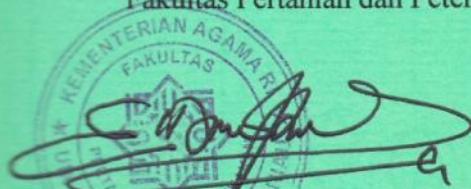
Pembimbing II



Ir. Eniza Saleh, M.S
NIP. 19590906 198503 2 002


Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
NIP. 19730904 199903 1 003

Ketua,
Program Studi Peternakan



Dewi Ananda Mucra, S.Pt., M.P
NIP. 19730405 200701 2 027

**PERFORMAN AYAM PETELUR UMUR 40 HARI – 75 HARI YANG
DIBERI EKSTRAK TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb)
DENGAN KONSENTRASI YANG BERBEDA**

Nur Islami (11081202835)

Di bawah bimbingan Anwar Efendi Harahap dan Eniza Saleh

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat performan (konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum) ayam petelur yang diberikan ekstrak temulawak dengan konsentrasi yang berbeda. Penelitian ini telah dilakukan di Kandang Percobaan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau. Penelitian ini berlangsung selama 35 hari, dimulai bulan September – Oktober 2013. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 7 ulangan. Perlakuan terdiri dari atas T0 (0 ml ekstrak temulawak), T1 (1 ml ekstrak temulawak), T2 (2 ml ekstrak temulawak), dan T3 (3 ml ekstrak temulawak). Ekstrak temulawak diberikan setiap hari dengan cara dicekok selama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak temulawak tidak berbeda nyata ($P>0.05$) terhadap konsumsi ransum rataannya yaitu 312.94 ± 11.88 g/ekor/minggu, rataan penambahan bobot badan yaitu 254.10 ± 20.70 g/ekor/minggu dan konversi ransum yaitu 1.33 ± 0.24 . Pemberian ekstrak temulawak sampai dengan 3 ml tidak dapat meningkatkan konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan memperbaiki konversi ransum ayam petelur. Perlu dilakukan penelitian yang sama terhadap performan ayam petelur dengan penambahan level ekstrak temulawak dengan konstentrasi yang berbeda.

Kata kunci : Performan ayam petelur, ekstrak temulawak, konsentrasi yang berbeda.

**THE PERFORMANCE OF LAYING HENS AT THE AGE OF 40 - 75 DAYS
OF THE GIVEN CURCUMA EXTRACT (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb)
WITH DIFFERENT CONCENTRATION**

Nur Islami (11081202835)

Under the guidance of Anwar Efendi Harahap and Eniza Saleh

ABSTRACT

This study aimed to look at the performance (feed intake, body weight gain, feed conversion) laying hens were given curcuma extracts with different concentrations. This research had been conducted in the Cage Experiment Faculty of Agriculture and Animal Husbandry UIN Suska Riau. The study lasted for 35 days, starting in September-October 2013. The design used was a completely randomized design (CRD), which consisted of 4 treatments and 7 replications. The treatment consisted of T0 (0 ml of extract of curcuma), T1 (1 ml extract of curcuma), T2 (2 ml of extract of curcuma), and T3 (3 ml of extract of curcuma). Curcuma extract was given every day by way of force-fed during the research. The results showed that giving curcuma extract was not significantly different ($P>0.05$) on feed consumption of its average was 312.94 ± 11.88 g/head/week, the average of weight gain was 254.10 ± 20.70 g/head/week and feed conversion was $1:33 \pm 0:24$. Giving curcuma extract up to 3 ml could not increase feed intake, body weight gain and improve feed conversion of laying hens. It was needed the same research on the performance of laying hens with the addition of curcuma extract level at different concentrations.

Keywords: The performance of laying hens, curcuma extract, different concentrations

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Performan Ayam Petelur Umur 40 Hari – 75 Hari yang diberi Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) dengan Konsentrasi Berbeda.”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua atas dukungan berupa do'a dan kasih sayangnya. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Anwar Efendi Harahap, S.Pt., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Ir. Eniza Saleh M.S selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi samapai selesai skripsi ini.

Kepada teman-teman yang telah banyak membantu penulis didalam Penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Akhirnya penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Ayam Petelur	5
2.2. Kosumsi Ransum.....	7
2.3. Pertambahan Bobot Badan	8
2.4. Konversi Ransum	8
2.5. Temulawak	9
III MATERI DAN METODE	13
3.1. Waktu dan Tempat.....	13
3.2. Materi Penelitian.....	13
3.3. Metode Penelitian	13
3.4. Prosedur Penelitian	14
3.5. Pengacakan Perlakuan	16
3.6. Analisis Data.....	17
IV. HASIL PENELITIAN	19
4.1. Konsumsi Ransum	19
4.2. Pertambahan Bobot Badan	21
4.3. Konversi Ransum.....	22
V. KESEMPULAN DAN SARAN	25
5.1. Kesimpulan	25
5.2. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	31